

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil B3E Production

B3E Production adalah komunitas yang bergerak di bidang *production house* dengan singkatan “Berdakwah, Berkarya, Beramal”. Komunitas ini berdiri untuk memberi edukasi dan entertainment, berperan sebagai kreator muslim kreatif di bidang dakwah audio visual sebagai sarana belajar, saling mengingatkan, dan menyiarkan nilai-nilai Islam.

B3E Production pertama kali berdiri 01 Oktober 2017. Awalnya anggota-anggota di dalamnya merupakan anggota Keluarga Film Maker Muslim (KFMM) Jakarta. Namun, karena komunitas tersebut dibubarkan, mereka berinisiatif membentuk komunitas sendiri dengan orang-orang yang sama di komunitas sebelumnya. Berdirilah B3E Production hingga saat ini yang beroperasi di *youtube* dan *Instagram*.

Meskipun masih berupa komunitas dan hanya memiliki home base, BE3 Production telah menghasilkan beragam karya yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Karya tersebut berupa *short movie* dan *web series* sesuai dengan syariat agama Islam. Beberapa karya dari B3E Production adalah Cahaya Cinta Ramadhan, Ketika Hafidz Jatuh

Cinta, Sahabat Masa Gitu, Surga yang Dirindukan, Hijaiyah Cinta, Kenapa Mau Ta'aruf dan masih banyak lagi.

Saat ini Youtube B3E Prouduction telah memuat sebanyak 75 konten dakwah, diikuti sebanyak 269 *subscriber*, telah dilihat sebanyak 529 ribu *viewers* dan dipenuhi komentar pujian, antusias, apresiasi dan saran dari para penonton dengan jumlah komentar setiap episodenya sejumlah 500 sampai 900 komentar.¹

Meskipun B3E Production rumah produksi yang masih berbentuk komunitas, hal itu tidak menghalangi mereka untuk berkreasi layaknya rumah produksi profesional hingga meraih banyak prestasi dalam bidang perfilman. Salah satu prestasi yang paling membanggakan dari B3E Production adalah film Ketika Hafiz Jatuh Cinta karyanya dinobatkan sebagai “Film Terfavorit ISMEFEST 2018” dan Muhammad Reza Firmansyah yang menjadi sutradara dari film tersebut juga dinobatkan menjadi “Sutradara Terbaik ISMEFEST 2018”.

2. Sinopsis Web *Series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

Web *series* “Cahaya Cinta Ramadhan” mengisahkan seorang wanita bernama Ayu yang baru saja diterima bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang sosial masyarakat. Pada hari pertamanya bekerja, Ayu melakukan kesalahan besar yaitu datang terlambat. Bukan hanya itu saja, saat mengerjakan pekerjaan

¹ Dokumentasi B3E Production

pertamanya Ayu tidak begitu maksimal karena Ayu hanyalah seorang lulusan SMA dan belum memiliki pengalaman dalam bekerja.

Hal itu membuat rekan kerja Ayu lainnya memandang rendah si Ayu, namun dengan tekad dan sikap pantang menyerah Ayu pun mampu bertahan dan bisa berusaha maksimal dalam bekerja setelah melewati berbagai macam rintangan dan ujian.

Web series “Cahaya Cinta Ramadhan” selain mengisahkan sosok Ayu, juga memuat kisah cinta antara Ayu, Ibrahim, Rifqi, dan Ika. Dalam *web series* ini juga memuat nilai-nilai keislaman yang menjadi pesan kepada penonton sebagai ajakan amal ma’ruf dan nahi mungkar.

3. *Crew Web Series* Cahaya Cinta Ramadhan

Pembuatan *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” ini melibatkan sejumlah tim kreatif yang membuat *web series* ini menjadi menarik untuk ditonton, diantaranya:

Tabel 4.1

Produser	Muhammad Reza Firmansyah
Line Produser	Devi Fahmilia
Sutradara	Muhammad Reza Firmansyah
Penulis Naskah	Hayati Ayatillah
Pemeran Utama	Falvionita, Ruri Amarullah Ibrahim, Akmal Ibrahimsyah.

Pemeran Pembantu	Putri Ardila Mounda, Himmah Hasanah, Emma Rahma Yanti, Lulu Asyifatun, Ustadz Firdaus, Mariatul Kiftiah.
Sinematografer	Novia Parantika
Asisten Cameramen	Rahmad Budi Ahnanto & Ahsan
Editor	Muhammad Reza Firmansyah
Talent Coordinator	Erna Rahma Yanti
Soundman	Devi Fahmilia
Wardrobe and Property	Nurhikmah Megawati, Ica Aisyah, Irvan Dwi Sasongko, Safitri Hidayah.
Production Assistant	Dicky Alamsyah & Muhammad Nafis
Graphic Designer	Novia Parantika & Shely Prasetya
Sosial Media	Sahid Abdullah

Produser : Tugas produser menjadi penanggung jawab sebuah film dari pra produksi sampai penayangan film tersebut.

- Line Produser : Peran seorang line produser ialah membantu produser utama, ia juga bertanggung jawab dengan semua *crew* mulai dari *running*, *clipper*, *lighting*, penata suara hingga pada bagian promosi.
- Sutradara : Sutradara merupakan orang yang mengatur alur dari cerita yang ada dalam film. Ia juga berhak untuk mengubah cerita jika dirasa jalan ceritanya melenceng dan tidak sesuai.
- Penulis Naskah : Disini penulis naskah berperan dalam menciptakan skenario atas dasar ide cerita, selain itu ia juga bertugas untuk membuat sinopsis untuk cerita yang akan diangkat.
- Pemeran Utama : Pemeran utama bertugas untuk mengekspresikan karakter yang ada dalam sebuah film. Dengan porsi durasi yang lebih banyak pemeran utama biasanya menjadi daya tarik utama dalam film tentunya didukung oleh kemampuan akting yang mumpuni.
- Pemeran Pembantu : Para pemeran pembantu ini merupakan pemain yang menyokong dan melengkapi film agar lebih menarik untuk di tonton.

- Sinematografer : Sinematografer bertanggungjawab pada semua aspek *visual* dalam pembuatan sebuah film, baik itu tata letak kamera, *backsound* maupun hasil editing yang nantinya akan menarik perhatian penonton.
- Penata Musik : Tugasnya ialah menata musik yang ada dalam sebuah film mulai dari *backsound* sampai *soundtrack* apa yang akan digunakan dalam film.
- Editor : Editor bertugas sebagai penyusun hasil syuting hingga membentuk sebuah cerita yang utuh.²

4. Profil Penulis Skenario

- Nama : Hayati Ayatillah
- TTL : Jakarta, 15 September 1989
- Alamat : Bogor, Jawa Barat
- Web : hayatiayatillah.com³

Karya-karya

Movie:

- a. Hijaiyah Cinta (post production)
- b. Jomblo Fisabilillah (rencana tayang 2023)
- c. Sang Penatap Matahari (rencana tayang 2024)

² Rahayu Prita, Pesan Akhlak dalam *Web Series* Di Balik Hati Karya Film Maker Muslim, Skripsi, 2020. 31-32

³ Wawancara pribadi dengan Hayati Ayatillah, 10 Mei 2023

Web series:

- a. Ketika Hafidz Jatuh Cinta (2018)
- b. Hijaiyah Cinta (2018)
- c. Laras (2019)
- d. Kenapa Mau Taaruf: Zulfa (2020)
- e. Kenapa Mau Taaruf: Shahnaz (2020)
- f. Kenapa Mau Taaruf Special Edition (2020)
- g. Andai (2020)
- h. Cinta Pertama (2020)
- i. Story of Dira (2021)
- j. Ruang Harap (2022)
- k. Cinta Nada (2022)

Short Movie:

- a. Ketika Hafidz Jatuh Cinta (2017)
- b. Menanti PilihanMu (2019)
- c. Dukungan Terbaik (2019)
- d. Panggilan Hati (2020)
- e. Mario-Zulfa: OTW Halal 2020 (2020)⁴

⁴ Wawancara pribadi dengan Hayati Ayatillah, 10 Mei 2023

5. Tokoh dan Karakter dalam *Web Series* Cahaya Cinta Ramadhan

a. F Alvionita sebagai Ayu

Gambar 4.1



Ayu adalah tokoh utama dalam *web series* ini. Ia berperan sebagai seorang wanita yang baru diterima bekerja dalam perusahaan yang dikepalai oleh Rifki. Ayu adalah seorang wanita sholihah yang cerdas dan memiliki sifat pantang menyerah, jujur dalam berkata, mudah memaafkan, namun Ayu sebagai manusia biasa tentu memiliki kekurangan yaitu ceroboh dan mudah merasa sedih.⁵

b. Ruri Amarullah Ibrahim sebagai Rifqi

Gambar 4.2



⁵ Dokumentasi, *Web Series* Cahaya Cinta Ramadhan.

Rifqi adalah tokoh utama laki-laki, Rifqi merupakan pimpinan lembaga Dompot Dhuafa, tempat dimana Ayu diterima bekerja. Rifqi adalah seorang laki-laki pekerja keras, disiplin, *humble* disituasi tertentu, namun pemaarah (mudah emosi), dan mudah menyalahkan orang lain.

c. Akmal Ibrahimsyah sebagai Indra

Gambar 4.3



Indra adalah sosok laki-laki yang *humble*, perhatian, senang menolong, giat dalam bekerja. Indra dapat dikatakan sebagai sahabat sekaligus *partner* kerja Rifqi, Indra menjadi sosok yang menjadi pengingat Rifqi saat Rifqi melakukan kesalahan dan Indra menjadi teman yang membantu Rifqi untuk memilih pasangan.

d. Putri Ardila Mounda sebagai Hanin

Gambar 4.4



Hanin merupakan seorang wanita yang sholihah, pintar, pekerja keras, sopan dalam betutur kata, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hanin merupakan *partner* kerja Rifqi, mereka sering berdiskusi dan merancang konsep kegiatan bersama.

e. Himmah Hasanah sebagai Nindy

Gambar 4.5



Nindy merupakan sahabat Ayu, tempat dimana Ayu menceritakan soal pekerjaan hingga perasaan. Nindy adalah seorang yang memiliki sifat *humoris* namun sering berkata ngeyel. Nindy seorang yang malas dalam urusan ibadah, namun nomor satu dalam urusan asmara.

f. Emma Rahma Yanti sebagai Ika

Gambar 4.6



Ika merupakan senior sekaligus *partner* Ayu di kantor, Ika memiliki sifat pekerja keras namun mudah merendahkan orang lain dan mudah membicarakan orang lain dibelakang. Namun sisi positif yang ada pada Ika adalah mau mengakui kesalahan.

g. Lulu Asyifatun sebagai Irma

Gambar 4.7



Irma adalah sahabat sekaligus *partner* Ika dalam bekerja, Irma adalah sosok yang ceria, lemah lembut dan giat dalam bekerja, namun karena Irma berteman dekat dengan Ika, saat mereka bersama Irma pun jadi senang meng-*ghibah* atau membicarakan orang lain.

h. Ustadz Firdaus sebagai Ustadz Ridho

Gambar 4.8



Ustadz Ridho merupakan ustadz pembimbing atau mentor lembaga Dompot Dhuafa yang dipimpin oleh Rifqi. Ustadz ridho yang mengarahkan, mengatur, dan mengontrol khususnya pada penerimaan dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Wakaf dan Sedekah dalam lembaga tersebut dan menjadi tempat Rifqi dalam berdiskusi maupun bertanya soal keilmuan tentang dana ZISWAF.

B. Gambaran *Web Series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

a. Disiplin Pada Waktu

Gambar 4.9 (Episode Satu)



Durasi 01:26 – 02:19

Dialog:

Rifqi : *“Ngomong-ngomong orang yang direkomendasiin sama Pak Hary itu jadi datang ngga sih, buat gantiin mba Ita?”*

Indra : *“Harusnya sih datang”*

Rifqi : *“Ente suruh dia datang jam berapa”*

Indra : *“Kemarin... Jam 9”*

Rifqi : *“Jam 11 lho ini”*

- Indra : *“Hah? Serious? Waduh, tuh bocah nyangkut dimana ya, macet kali Qi. Macet deh kayaknya”*
- Rifqi : *“Kalau dia tahu bakalan macet, ya dari rumahnya harus datang lebih awal dong! Jangan sampai janji jam 9 baru berangkat dari rumahnya jam 8 lewat 55, ya telat lah! Nih ya, kesuksesan seorang itu dimulai dari kedisiplinan pada waktunya dan komitmen pada pekerjaanya”*
- Ika : *“Eh mas, mungkin itu orangnya”*
- Ayu : *“Emmm, assalamualaikum”*
- Bersama : *“Walaikumussalam”*
- Ayu : *“Saya anu.. Maaf saya telat”*

b. *Jangan Ghibah*

Gambar 4.10 (Episode Satu)



Durasi 03:35 – 04:20

Dialog:

- Ika : *“Eh Ma, Aku tu ga ngerti, kenapa kantor sebegus ini tuh bisa nerima karyawan kayak si Ayu yang nggak punya skill*

apa-apa”

Irma : *“Iya juga sih, gosipnya dia kenal pak Hary ya?”*

Ika : *“Iya bener, aku rasa dia masuk sini tuh gara-gara kenal sama pak Hary aja tuh.”*

Irma : *“Emmmm... Paling pak Hary juga cuma kasian aja liat dia.. Aku rasa nih yaa, paling dia kuat di kantor, disini cuman sampai ramadhan akhir aja... Kamu tau kan Mas Rifqi itu disiplinnya gimana?”*

c. Mengoptimalkan Waktu

Gambar 4.11 (Episode Satu)



Durasi 08:15 – 09:20

Dialog:

Rifqi : *“Alhamdulillah kita sudah memasuki bulan Ramadhan, Tapi jangan sampai puasa dijadikan alasan untuk bermalas malasan dalam bekerja. Apalagi sampai menurunkan peforma pekerjaan kita. Kita pasti pernah mendengar sabda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam untuk*

mengoptimalkan 5 perkara sebelum datang 5 perkara.

Pertama, kita harus memanfaatkan waktu muda kita sebelum

waktu tua kita. Kedua, kita harus memanfaatkan waktu

luang kita sebelum waktu sempit kita datang. Ketiga, kita

harus memanfaatkan waktu kaya kita sebelum waktu miskin

kita datang. Keempat, kita harus memanfaatkan waktu

sehat

kita, sebelum waktu sakit kita datang. Dan yang terakhir,

kita harus memanfaatkan waktu hidup kita, sebelum waktu

ajal kita datang. Mari dari itu, mari kita sama-sama

jadikan

kinerja kita, usaha kita, itu bermanfaat bagi diri kita sendiri,

bagi masyarakat, dan terutama bagi agama kita. Terlebih

lagi ini kan bulan Ramadhan nih, kalau kita mengerjakannya

dengan ikhlas, maka insya Allah, pahalanya akan berlipat

lipat. Iya kan?

d. Senang Bersedekah

Gambar 4.12 (Episode Dua)



Dialog:

Rifqi : *“Ada yang bisa dibantu, pak?”*

Bapak : *“Emm, ini mas. Saya kebetulan ada rejeki, ingin bersedekah, ya nggak banyak sih, ini juga receh semua. Saya sudah meniatkan ini, agar Ramadhan bisa bersedekah”*

Rifqi : *“MasyaAllah alhamdulillah”*

Bapak : *“Mohon diterima, Mas.”*

Rifqi : *“Saya terima ya Pak, masyaAllah pak, pak dalam sedekah itu, yang dinilai bukan jumlahnya, tapi keikhlasannya dan saya salut dengan bapak. InsyaAllah, receh yang terkumpul ini akan menjadi pemberat shodaqoh bapak nantinya”*

Bapak : *“Amin, kalau gitu, mohon diterima ya mas ya.”*

Rifqi : *“InsyaAllah”*

Bapak : *“Mba, Mas, Saya permisi dulu.”*

Rifqi : *“Baik, jazakallah khair ya pak”*

Bapak : *“Jazakallah khair itu artinya apa ya mas?”*

Rifqi : *“Jazakallah khair itu adalah semoga Allah membalas kebaikan Bapak”*

Bapak : *“Amin, kalau begitu, saya permisi dulu Mba Mas Assalamualaikum.”*

Rifqi & Ika: *“Walaikumussalam Warahmatullah Wabaraktuh”*

Ika : *“Bapak itu keren banget ya mas”*

Rifqi : *“Iya ka, miskin dan kaya itu bukan sekedar jumlah harta, tapi apa yang ada disimpan dalam hati”*

Ika : *“Iya bener banget mas, ada orang yang kaya harta, tapi pelitnya minta ampun, berarti dia miskin hati. Nah, kalau bapak itu meskipun dia terlihat miskin tapi sebenarnya memiliki kekayaan hati”*

Rifqi : *“Betul, nah semoga bapak yang tadi iyu selalu dilindungi oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala, ya..”*

e. Berprasangka Baik

Gambar 4.13 (Episode Dua)



Dialog:

Rifqi : *“Ayu! Siapa yang beresin meja saya kemarin?”*

Ayu : *“Saya Mas”*

Rifqi : *“Emang ada yang nyuruh kamu beresin meja saya kemarin?!”*

Rifqi : *“Ayu! Siapa yang beresin meja saya kemarin?”*

Ayu : *“Maaf mas, soalnya kemarin ada OB yang ngga sengaja jatuhin berkasnya mas Rifqi, ya jadi saya bantu rapihin saja.”*

Rifqi : *“Lain kali, jangan pernah sama sekali mengambil barang-barang yang ada di atas meja saya, paham!”*

Indra : *“Ente kenapa sih, Qi? Pagi-pagi udah marah-marah aja. Bisa batal puasa ente.”*

Rifqi : *“Nih ya, yang ngebatalin puasa itu, makan minum disengaja, muntah disengaja, haid dan nifas, berhubungan badan di siang hari, keluar mani disengaja. Kalaupun ada*

orang yang berpuasa terus marah-marah ataupun berantem, ya puasanya sah-sah aja kok”

Indra : *“Ya tapi tetep aja pahala puasa ente tuh berkurang nanti, Qi. Tuh kan, ane ampe lupa dah tuh. Nih ane mau balikin dokumennya Pak Herman.”*

Rifqi : *“Loh, kok dokumennya ada di ente sih, Ndra?”*

Indra : *“Lah, kan ane udah bilang seminggu yang lalu sama ente, tuh kan ente lupa kan? Jangan-jangan ini kan, dokumen yang ente cari?”*

Ayu : *“Hm, kalo gitu saya permisi”*

f. Ibadah Harusnya Lillah

Gambar 4.14 (Episode Tiga)



Durasi 05:35 – 04:25

Dialog:

Nindy : *“Jadi, kita mau terawih dimana, Yu?”*

Ayu : *“Di Masjid Al-Ikhlas aja yuk?”*

Nindy : *“Masjid Al-Ikhlas ya? Disana raka'atnya panjang banget,*

pegel gue”

Ayu : *“Emm... Di As-Salam?”*

Nindy : *“Di As-Salam, raka’atnya pendek sih, tapi bacaan Imamnya panjang banget”*

Ayu : *“Jadi, maunya dimana?”*

Nindy : *“Hehe, dimana ya? Yang kira-kira raka’atnya pendek tapi bacaan imamnya kilat.”*

Ayu : *“Haha dasar ya kita tuh manusia akhir zaman, pengennya dapat pahala banyak, tapi ikhtiarnya maunya yang sedikit.”*

Nindy : *“Yaudah deh, kita sholat dikosan aja yuk?”*

Ayu : *“Sholat terawih itu, lebih afdhol dilakukan berjamaah. Seperti yang Rasulullah dan para Sahabat contohkan.”*

Nindy : *“Yaudah deh, kalau gitu kita sholat di masjid Al-ikhlas aja”*

Ayu : *“Kenapa gitu? Katanya raka’atnya panjang?”*

Nindy : *“Soalnya kan masjidnya deket rumah gebetan gue.. Kali aja dia shalat terawih disitu. Jadi bisa sekalian ketemuan”*

Ayu : *“Ya ampun, Nindy sayang. Nih ya, Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: Barang siapa melakukan Qiyam Ramadhan di dasari iman dan mengharap pahala, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lewat”*

Nindy : *“Qiyam Ramadhan apaan?”*

Ayu : *“Shalat terawih, Nin.. Jadi, kamu pilih mana nih? Di*

ampuni dosa-dosa yang telah lewat atau mengharap dia yang lewat?"

Nindy : *"Ehehe, kalo dua-duanya boleh?"*

Ayu : *"Haha, kamu bisa aja.. Ya udah yuk keburu ngga dapat tempat loh ntar"*

g. Meminta Maaf dan Memaafkan

Gambar 4.15 (Episode Empat)



Durasi 05:50 – 06:35

Dialog:

Ika : *"Yu, Maafin aku ya"*

Ayu : *"Minta maaf buat apa ya ka? Emang kamu ada salah?"*

Ika : *"Soalnya pas pertama kali kamu datang kesini, aku sempat meragukan kemampuan kamu, cuma karna kamu lulusan SMA"*

Irma : *"Aku juga minta maaf ya Yu, karena pernah ngomongin kamu di belakang"*

Ika : *“Pernah kuliah menandakan kita pernah belajar, bukan ukuran pasti kesuksesan, kecerdasan dan kebahagiaan seseorang”*

Ayu : *“Iya, nggak apa-apa kak, aku juga udah lupa kok”*

h. Sikap Saling Peduli

Gambar 4.16 (Episode Lima)



Durasi 01:38 – 02:00

Rifqi : *“Makanya Nin, kita tuh harus lebih gencar lagi untuk menggerakkan donasi ini, supaya anak-anak Palestina punya harapan baru dan mereka bisa menikmati pendidikan layaknya anak-anak di negara lain.*

Hanin : *“Iya Qi, dan gerakan kemanusiaan ini menjadi tanggung jawab sesama manusia. Tidak memandang ras, suku, agama, warna kulit dan negara”*

Rifqi : *“iya betul”*

C. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Web Series Cahaya Cinta Ramadhan

a. Analisis Teks (Struktur Makro)

Pada analisis teks ini menggunakan elemen struktur makro/ tematik. Tema atau topik menggambarkan apa gagasan inti atau pesan menunjukkan informasi penting, yang dikedepankan atau diungkapkan penulis skenario dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” topik utama atau gagasan inti yang ingin disampaikan oleh penulis skenario adalah tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Berikut hasil analisis wacana dengan unsur teks menggunakan struktur makro analisis wacana Van Dijk:

Tabel 4.2

a) Disiplin pada Waktu	Melalui dialog-dialog yang diwakilkan oleh sosok Ayu dalam adegan ini penulis skenario ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai seorang muslim atau muslimah hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai Islam ke dalam diri yang mencerminkan Islam itu sendiri, terutama dalam menjalani kehidupan sosial masyarakat. Baik dalam lingkungan keluarga, pertemanan, sampai pekerjaan. Penulis skenario menyelipkan pesan bahwa pentingnya untuk memiliki sifat disiplin, amanah, bertanggung jawab, menepati janji dan nilai-nilai Islam lainnya yang ada dalam diri seorang muslim. Teladan terbaik kita adalah Nabi Muhammad saw, yang sempurna akhlakunya.
------------------------	--

	<p>Hal ini selaras dengan hadist yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bersabda: “<i>Ada dua nikmat yang sering dilupa oleh kebanyakan manusia yaitu kesehatan dan kesempatan.</i>” (HR. Bukhari).</p>
<p>b) Jangan <i>Ghibah</i></p>	<p>Melalui teks dialog Ika dan Irma, penulis skenario ingin menggambarkan bahwa perbuatan <i>ghibah</i> atau membicarakan orang lain saat ini memang sudah lumrah dilakukan terutama di kalangan perempuan, ibu-ibu, dan emak-emak. Padahal perilaku ini merupakan sifat tercela yang harusnya dihindari terutama sebagai seorang muslim atau muslimah. Apalagi Rasul saw menggambarkan bahaya <i>ghibah</i> dalam hadist beliau yang mengatakan bahwa <i>ghibah</i> itu seperti memakan bangkai saudara sendiri. Dalam adegan ini penulis skenario menyelipkan pesan sebagai seorang muslim dan muslimah sangat penting untuk memiliki sifat <i>husnuzon</i>, menghargai orang lain, dan tidak mudah merendahkan sesama, karena sebagai seorang manusia pasti memiliki kekurangan masing-masing.</p> <p>Larangan <i>ghibah</i> ini terdapat dalam Quran surah Al-Hujarat ayat 12 yang berbunyi:</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنْ</p>

	<p>الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ</p> <p>12. Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.</p>
c) Mengoptimalkan Waktu	<p>Melalui dialog yang disampaikan Rifqi, penulis skenario ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai seorang muslim harus mengoptimalkan waktu, terutama saat bulan Ramadhan. Meski dalam keadaan berpuasa bukan menjadi alasan untuk bermalas-malasan, apalagi menghabiskan waktu yang panjang untuk tidur. Padahal ramadhan adalah kesempatan yang besar untuk beramal. Karena banyak dari kalangan masyarakat Indonesia, rela meninggalkan puasa demi pekerjaan, padahal puasa adalah ladang amal yang semakin berat ujiannya maka akan semakin besar pula pahala yang akan didapat. Isi dialog tersebut menjelaskan tentang</p>

	<p>hadist yang berbunyi: Diriwayatkan dari Ibnu Abbas Radhiyallahu Anhuma berkata: Rasulullah shalallahu alaihi wasallam menasehati seseorang: <i>“Pergunakan lima waktu ini sebelum datang waktu yang lain yaitu mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum datang masa sakitmu, kayamu sebelum datang fakirmu, waktu luangmu sebelum masa sibukmu dan hidupmu sebelum datang ajalmu.”</i> (HR. Hakim).</p>
d) Senang Bersedekah	<p>Melalui adegan yang diperankan oleh Bapak Tua, penulis skenario ingin mengajak para penonton untuk memiliki sifat kepedulian dan senang berbagi (sedekah). Penulis skenario juga menyelipkan pesan bahwa sedekah atau berbagi bukan perkara nominal, tetapi tentang keikhlasan dalam berbagi. Betapa banyak orang yang kaya tetapi miskin hati, dan betapa banyak orang yang miskin harta tetapi memiliki kekayaan hati. Apalagi saat ramadhan merupakan sedekah yang paling afdhol dan pahala sedekahnya dibalas berlipat-ganda. Dalam dialog-dialog ini penulis juga ingin menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki hati yang penuh kasih-sayang kepada sesama adalah salah satu tanda bahwa Allah juga menyayangi hamba tersebut, sehingga Allah tuntun untuk berbuat baik dan memiliki hati yang rahmat. Karena sesungguhnya Allah tidak menilai seseorang dari harta, rupa,</p>

	<p>jabatan, dan hal duniawi lainnya. Saat Allah mencintai seorang hamba, Allah akan menuntun hati seseorang untuk berbuat baik, salah satunya sedekah.</p> <p>Ada banyak sekali keutamaan bersedekah dalam Al-Quran salah satunya dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:</p> <p>مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضِعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ</p> <p>261. Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.</p>
e) Berprasangka Baik	<p>Melalui adegan yang diperankan Rifqi ini, penulis ingin menyampaikan pesan kepada penonton untuk tidak mudah bersu'uzon kepada orang lain dan agar bisa mengendalikan emosi apalagi saat berpuasa. Dari sifat <i>su'uzon</i> dan emosi akan menimbulkan banyak penyesalan. Dibandingkan bersu'uzon lebih baik berhusnuzon. Karena <i>su'uzon</i> walau yang disangkakan benar tetap menjadi perbuatan yang</p>

	<p>tercela sedangkan <i>husnudzon</i> walau yang disangkakan keliru akan tetap menjadi perbuatan yang terpuji.</p> <p>Rasul saw mengajarkan kepada kita juga untuk menahan emosi, sebab emosi membuat seseorang mudah menyalahkan orang lain, merendahkan orang lain, cenderung membela diri dan membenarkan diri sendiri padahal belum pasti kebenarannya. Emosi juga dapat membatalkan pahala puasa seseorang sehingga yang berpuasa tidak akan mendapatkan apa-apa selain lapar dan haus saja.</p> <p>Hal ini sesuai dengan hadist yang berbunyi: Rasulullah SAW bersabda, "<i>Jauhkanlah dirimu dari prasangka buruk karena sebenarnya prasangka itu adalah perkataan yang paling bohong.</i>"</p>
f) Ibadah Harusnya Lillah	<p>Melalui adegan yang diperankan Nindy dan Ayu, merupakan gambaran dari kebanyakan masalah yang terjadi saat Ramadhan tiba yaitu perihal shalat terawih. Banyak dari jama'ah yang lebih memilih shalat terawih di masjid yang bacaan imam shalatnya tidak terlalu panjang atau lebih senang shalat terawih di masjid yang raka'atnya tidak terlalu banyak. Melalui adegan ini, penulis skenario ingin menyampaikan pesan bahwa hendaknya untuk beribadah secara ikhlas atau <i>lillah</i> karena ibadah yang tidak didasarkan atas karena Allah, akan sia-sia dan lelah. Jika ibadah yang didasarkan karena Allah, maka yang banyak akan terasa sedikit, yang panjang akan terasa pendek yang sulit</p>

	<p>akan terasa mudah.</p> <p>Perintah ikhlas beribadah karena Allah ini terdapat dalam Al-Quran surah Al-A'raf ayat 29 yang berbunyi:</p> <p>قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ</p> <p>29. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan.”</p>
g) Meminta Maaf dan Saling Memaafkan	<p>Melalui adegan yang diperankan oleh Ika dan Irma yang sedang meminta maaf kepada Ayu adalah sikap seorang muslimah sejati yang mau mengakui kesalahan mereka. Dan sikap Ayu sebagai orang yang didzalimi menerima dengan lapang dan mau memaafkan adalah cerminan seorang yang beriman kepada Allah, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah maka sudah semestinya sebagai hamba untuk saling memaafkan. Mau meminta maaf dan mau memaafkan adalah suatu yang cukup sulit untuk dilakukan, namun perbuatan ini sangat Allah senangi, maka perbuatan ini merupakan sifat yang harus diteladani.</p> <p>Sikap saling memaafkan ini sesuai dengan hadist yang berbunyi:</p>

	<p style="text-align: right;">سمحوا بيسمح لكم</p> <p>Artinya: "<i>Maafkanlah, niscaya kamu akan dimaafkan (oleh Allah)</i>" HR. Thabrani</p>
h) Sikap Saling Peduli	<p>Melalui Adegan Rifqi dan Nindy yang sedang membicarakan persoalan pendidikan anak-anak Palestina ini, penulis ingin mengajak kepada seluruh penonton untuk memiliki sikap kepedulian kepada sesama saudara muslim tanpa membedakan ras, suku, agama dan negara. Dan ajakan untuk bisa berbagi kebaikan atau rejeki untuk saudara dan anak-anak yang berada di Palestina. Karena dalam hadist Rasulullah saw bersabda, tidak akan sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya sama seperti ia mencintai dirinya sendiri.</p> <p>Perintah untuk saling peduli atau tolong menolong ini terdapat dalam hadist yang berbunyi:</p> <p><i>“Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya.”</i> (HR. Muslim).</p>

b. Kognisi Sosial

Dalam kerangka analisis wacana Teun A. Van Dijk, perlu adanya penelitian mengenai kognisi sosial, yaitu kesadaran mental penulis skenario yang membentuk teks dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Selain menganalisis pada teks, perlu dilakukan penelitian atas kesadaran mental penulis skenario dalam memandang nilai-nilai yang termuat dalam wacana *web series* tersebut. Secara singkat pada level kognisi sosial menurut Van Dijk, penulis harus menganalisis bagaimana kognisi penulis dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu.⁶ Inti dari analisis wacana kritis Van Dijk adalah pada pendekatan sosio kognitif penulis wacana tersebut.

Dalam hal ini, penulis menemukan beberapa jawaban tentang pandangan penulis skenario terhadap wacana yang termuat dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Menurut Hayati Ayatillah penulis skenario *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”, *web series* tersebut adalah implementasi dalam menyampaikan sebuah pesan tentang kepedulian terhadap sesama dan semangat untuk membuat sebuah karya yang memiliki nilai-nilai keislaman. Sehingga untuk memudahkan penyampaian kepada masyarakat, khususnya terhadap generasi millennial, maka penulis skenario membuat sebuah cerita dalam bentuk *web series* yang dibalut dengan nilai-nilai edukasi

⁶ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 157

seputar muamalah dalam Islam, seperti tentang silaturahmi, zakat, sedekah dan sebagainya.

Adapun background dari penulis skenario *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” yaitu Hayati Ayatillah adalah seorang wanita yang merupakan penggiat literasi Indonesia, Hayati Ayatillah sudah menggeluti dunia kepenulisan sejak sekolah dasar. “*Saya sejak sekolah dasar sudah memiliki hobi menulis diary atau catatan harian dan menjadi pengurus mading sekolah*” ungkap Hayati dalam wawancara. Hayati juga mengikuti beberapa komunitas sosial dan kepenulisan seperti *laskarbintang.id*, Indonesia Social Blogpreuner, Komunitas Buku dan Blogger, dan masih banyak lainnya.⁷

c. Konteks Sosial

Analisis konteks sosial melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas satu wacana. Oleh karena itu, konteks sosial dalam hal ini adalah menjawab pertanyaan bagaimana wacana yang berkembang dimasyarakat mengenai wacana yang terdapat dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

Analisis konteks sosial dimaksudkan untuk melihat konteks atau latar belakang terbentuknya teks tersebut. Jadi ini berkaitan pula dengan keadaan situasional yang terjadi pada tulisan atau sebuah teks dibuat.

⁷ Wawancara pribadi dengan Hayati Ayatillah, 10 Mei 2023

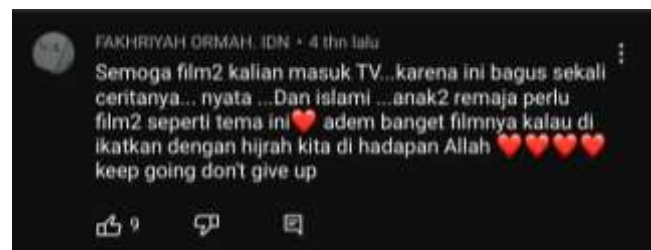
Salah satu karya yang diproduksi oleh B3E Production yaitu *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” merupakan salah satu tontonan yang menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat. Pada saat itu sangat jarang ditemukan tontonan Islami yang dimuat dalam media seperti televisi nasional maupun media sosial. Padahal film atau *web series* merupakan hal yang sangat disukai oleh masyarakat, selain bersifat menghibur film juga merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan. Rumah produksi B3E Production pun berinisiatif untuk membuat sebuah karya melalui film *web series* dengan harapan karya tersebut bisa menjadi media dalam berdakwah sehingga film *web series* bukan hanya dapat menjadi tontonan tetapi juga sebagai tuntunan untuk umat khususnya generasi millennial dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

Sedangkan kognisi sosial setelah reproduksi dapat dilihat dari respon atau pandangan masyarakat (penonton) setelah menonton *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Setelah melakukan observasi pada halaman komentar dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” penulis dapat menyimpulkan bahwa penonton (*netizen*) sangat mengapresiasi dan memberi tanggapan positive terhadap *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” selain *web series* ini memuat kisah romantis Islami yang menjadi daya tarik generasi millennial dalam menontonnya, *web series* ini juga memuat cerita kehidupan sehari-hari yang dibalut dengan nuansa ramadhan dan nilai-nilai Islami sehingga

web series “Cahaya Cinta Ramadhan” adalah tontonan yang dinantikan para penonton setiap pekannya selama bulan ramadhan.

Web series “Cahaya Cinta Ramadhan” selalu dibanjiri oleh komentar para *netizen* yang beragam, setiap episodnya berisikan lebih dari 500 komentar sebagai tanda antusias para penonton yang didominasi oleh generasi millennial. Inilah beberapa respon atau komentar *netizen* terhadap *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”:

Gambar 4.17



Komentar salah satu *netizen* dengan akun Fakhiriyah Oman, mengatakan bahwa karya B3E Production layak untuk masuk ke televisi, karena karya yang dihasilkan sangat bagus dan sangat perlu menjadi tontonan anak muda alias generasi millennial sebagai motivasi dalam berhijrah.

Berikut komentar *netizen* lainnya yang selalu menunggu *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” untuk tayang, bahkan nampak salah satu *netizen* ikut berkomentar yang berasal dari Taiwan.

Gambar 4.18

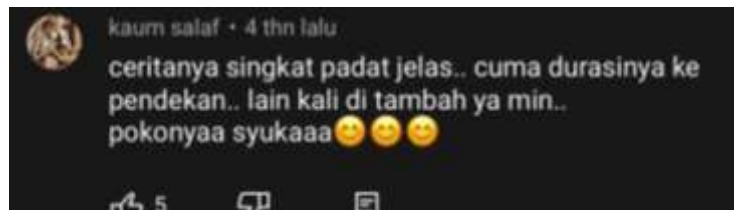


Komentar dari akun Agus Priyanto menerangkan bahwa *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” sangat bagus, bahkan memuat hadist maupun doa-doa yang diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.

Gambar 4.20



Gambar 4.21



Komentar lainnya berasal dari akun Rima Meutia, Indo Music Lyrics, dan Kaum Salaf yang mengatakan bahwa “filmnya bagus, hanya saja durasinya kependekan” komentar ini mewakili dari puluhan komentar *netizen* lainnya yang mengatakan bahwa durasi episode dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” terlalu singkat. Saat penonton sedang terbawa suasana dalam menonton, tiba-tiba sudah selesai satu episodnya, sehingga pada episode berikutnya B3E Production menambah durasinya menjadi lebih panjang.

Setelah mengamati dan menganalisis wacana-wacana yang terdapat dalam teks, kognisi sosial dan konteks sosial pada *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”, *web series* ini merupakan sebuah tayangan yang layak untuk dijadikan tontonan terutama bagi para millennial dalam mencari hiburan sekaligus tuntunan dalam berhijrah.